

**PENGEMBANGAN SIMPUL WISATA POTENSIAL BERBASIS
TRIANGULASI ANALYSIS DI KECAMATAN TOSARI KABUPATEN
PASURUAN**

Khusnul Khotimah

Politeknik Transportasi Darat Indonesia

Email: khusnulmanisque31@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Tosari sebagai pintu gerbang daerah wisata nasional Gunung Bromo belum memiliki simpul infrastruktur yang tepat digunakan sebagai titik kumpul para wisatawan. Kondisi ini ditunjukkan dengan tingginya pergerakan wisata menuju Kawasan Bromo namun tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas parkir yang memadai untuk berpindah moda; banyak kendaraan para wisatawan yang parkir disepanjang jalan karena tidak mendapat tempat parkir khususnya pada waktu hari libur; belum ada penentuan titik simpul yang tepat sebagai muara pergerakan wisata di Kecamatan Tosari. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis karakteristik pergerakan wisata dan masyarakat sekitar serta kinerja lalu lintas di Kecamatan Tosari; menganalisis pemilihan alternatif lokasi Terminal Tipe C di Kecamatan Tosari yang tepat dan sesuai dengan pola pergerakan angkutan orang; menentukan lokasi yang tepat dalam pembangunan Terminal Tipe C di Kecamatan Tosari. Hasil Analisa melalui metode triangulasi analisis yaitu kombinasi analisis dengan mempertimbangkan factor sebaran pergerakan, mempertimbangkan kondisi geografis di Kecamatan Tosari yang merupakan daerah yang memiliki medan berupa pegunungan dan lereng, serta hasil wawancara dari para ahli yang terdiri dari Perangkat Desa, Perhutani, dan Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan. Daerah Potensi Bangkitan Terbesar di kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan berdasarkan hasil survei bangkitan dan tarikan di Kecamatan Tosari, didapatkan bangkitan terbesar pada zona TNBTS Sebesar 1.022 orang/hari pada hari libur dan 498orang/hari pada hari kerja. Sedangkan tarikan terbesar pada zona Desa Tosari sebesar 548 orang/hari pada hari libur dan 208 orang/hari pada hari kerja. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner pengguna simpul secara purposive didapatkan 55% memilih Desa Tosari sebagai lokasi pembangunan simpul karena dianggap lebih nyaman dalam perpindahan moda dan terjangkau untuk kendaraan pribadi sebelum dilakukan perpindahan moda menuju Penanjakan dan TNBTS. Berdasarkan faktor pertimbangan penentuan lokasi terminal melalui metode “Expert Choice” didapat 2 lokasi alternatif yaitu Lokasi Prioritas 1 di Banyu Petoeng Desa Tosari dengan bobot penilaian sebesar 53,08%, dan lokasi alternatif ke-2 di Rest Area Tosari Desa Tosari sebesar 23%.

Kata kunci: *Simpul, Triangulasi Analysis, Pergerakan*

Abstract

How to cite:	Khusnul Khotimah (2023) Pengembangan Simpul Wisata Potensial Berbasis Triangulasi Analisis di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan, (5) 7, https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

Tosari District as the gateway to the national tourism area of Mount Bromo does not yet have the right infrastructure node to be used as a gathering point for tourists. This condition is indicated by the high movement of tourists to the Bromo area but not matched by the provision of adequate parking facilities to switch modes; many tourists' vehicles are parked along the road because there are no parking spaces, especially during holidays; There has been no determination of the exact nodal point as the estuary of tourist movements in Tosari District. This research aims to analyze the characteristics of tourist movements and surrounding communities as well as traffic performance in Tosari District; analyze the selection of alternative locations for the Type C Terminal in Tosari District that is appropriate and in accordance with the pattern of people's transport movements; determine the appropriate location for the construction of the Type C Terminal in Tosari District. Results of the analysis through the triangulation analysis method, namely a combination of analysis by considering the distribution of movement factors, considering the geographical conditions in Tosari District which is an area that has terrain in the form of mountains and slopes, as well as the results of interviews with experts consisting of Village Officials, Perhutani, and the District Transportation Office Pasuruan. Based on the results of a survey of generation and attraction in Tosari District, the largest generation potential was found in the TNBTS zone of 1,022 people/day on holidays and 498 people/day on weekdays. Meanwhile, the biggest attraction in the Tosari Village zone is 548 people/day on holidays and 208 people/day on weekdays. Based on the results of interviews and questionnaires with node users purposively, it was found that 55% chose Tosari Village as the location for the node construction because it was considered more convenient in modal shifting and affordable for private vehicles before the modal shift was carried out to Penanjakan and TNBTS. Choice" obtained 2 alternative locations namely Priority 1 Location in Banyu Petoeng Tosari Village with an assessment weight of 53.08%, and the 2nd alternative location in Tosari Rest Area Tosari Village with 23%.

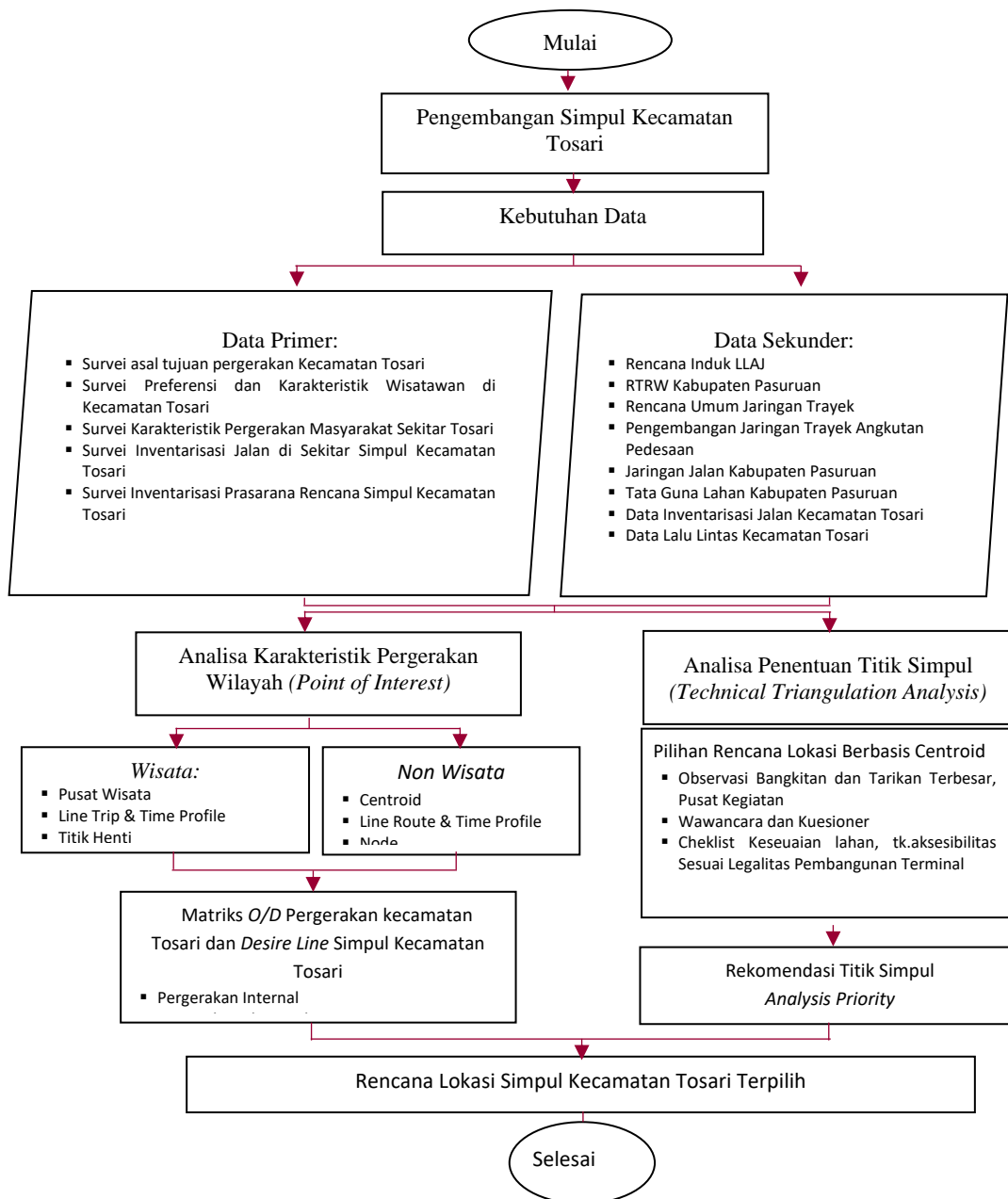
Keywords: *Nodes, Triangulation Analysis, Movement*

PENDAHULUAN

Dalam upaya mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Wilayah Kabupaten Pasuruan, maka pemerintah mencanangkan melakukan pembangunan infrastruktur, diantaranya adalah pembangunan di bidang transportasi (GS, 2020). Belum adanya titik tampung untuk mengukur pergerakan perjalanan masyarakat keluar dan masuk wilayah Kabupaten Pasuruan di daerah Selatan. Tingginya frekuensi kendaraan yang hendak berlibur ke Kawasan Gunung Bromo terutama pada hari libur dapat menimbulkan potensi kemacetan maupun kecelakaan lalu lintas apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen lalu lintas yang baik agar tercipta ketertiban dan kenyamanan dalam berlalu lintas (Istianto et al., 2019). Dari uraian diatas, maka penelitian potensi penentuan simpul di Kecamatan Tosari di Kabupaten Pasuruan ini dibutuhkan untuk menjadi dasar acuan dalam perencanaan pengembangan transportasi di Wilayah Kabupaten Pasuruan (Hanafi & Ratmaja, 2017).

METODE PENELITIAN

Berikut disajikan bagan alir penelitian:



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Sumber:Penulis, 2023

Analisis dilakukan dalam upaya melakukan pendekatan terhadap potensi – potensi yang dapat dikembangkan dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dalam menelaah potensi simpul di Kecamatan Tosari (Setiawan, Tallapessy, & Subaharianto, 2015). Analisis yang dilakukan meliputi:

- a. Analisis Karakteristik Pergerakan (Point Of interest)
Analisa POI terkait pergerakan Wisata dan Pergerakan Non Wisata
- b. Analisis Sebaran Pergerakan Simpul Eksisting (Desire Line Analysis)

Pengembangan Simpul Wisata Potensial Berbasis Triangulasi Analisis di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan

- c. Analisa Desire Line terkait sebaran pergerakan perjalanan dari dan ke menuju centroid serta karakteristik pada obyek wisata dan daya tarik wisata di kawasan Tosari, dll).
- d. Analisa Triangulasi Teknik (Technical Triangulation Analysis)
Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara / kuesioner, observasi atau survei pergerakan, dan checklist kesesuaian dengan legalitas perencanaan simpul potensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Karakteristik Pergerakan (Point Of Interest)

Pusat Kegiatan “Rest Area Tosari”

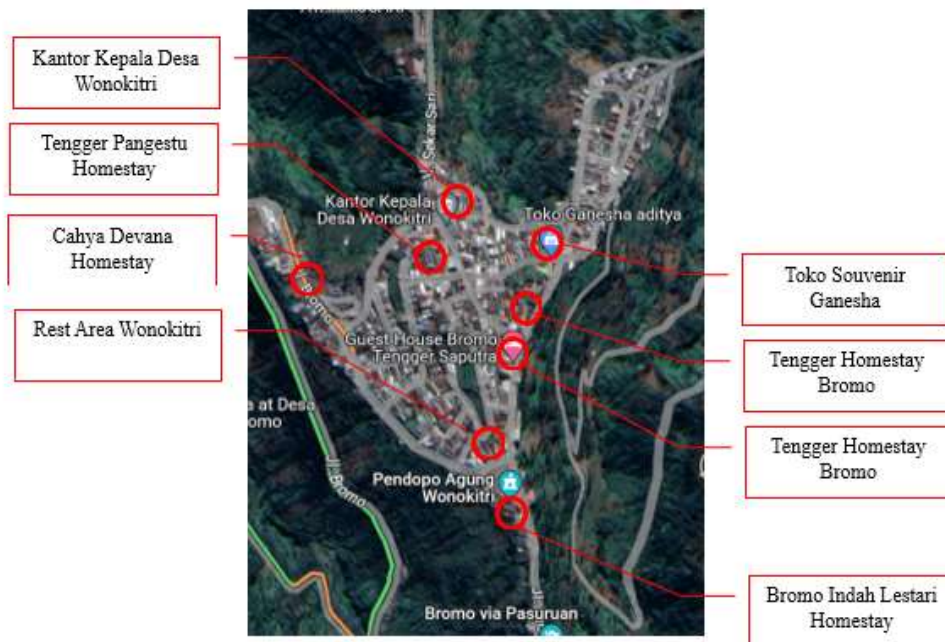


Gambar 2. Point Of Interest (POI) Pusat Kegiatan “Rest Area Tosari”

Kecamatan Tosari memiliki beberapa spot wilayah tarikan wisata yang berpotensi sebagai pusat kegiatan (Sopannah, Kurniwati, & Anggarani, 2023). Beberapa sebaran wisata yang ada di Kecamatan Tosari diantaranya adalah:

- a. Red Flower (Kecamatan Puspo),
- b. Puncak Seven (perbatasan Puspo – Tosari),
- c. Bromo Florest (Desa Ngadiwono),
- d. Edelweist (Desa Wonokitri),
- e. Bukit Cinta (Desa Wonokitri),
- f. Bukit Kingkong (Desa Wonokitri),
- g. Penanjakan (Desa Wonokitri).

Pusat Kegiatan “Pendopo Agung/Rest Area Wonokitri”



Gambar 3. Point Of Interest (POI) Pusat Kegiatan “Rest Area Wonokitri”

Pusat Kegiatan “Banyu Petoeng”

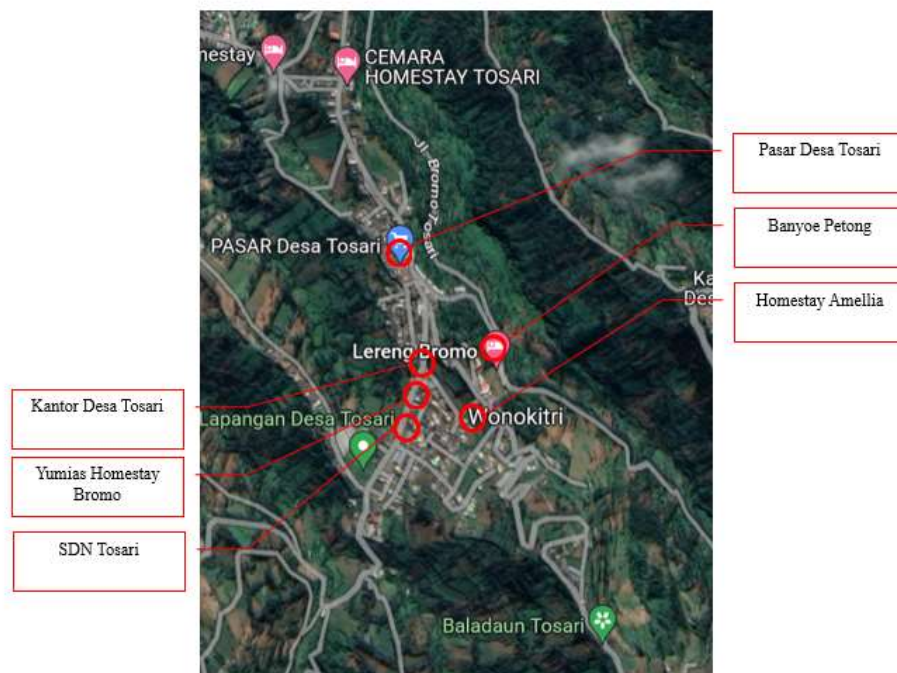


Gambar 4. Point Of Interest (POI) Pusat Kegiatan “Banyu Petoeng”

Banyu Petoeng merupakan lokasi tempat parkir sekaligus tempat berkumpulnya jeep yang akan naik ke gunung bromo yang melalui jalur pasuruan.

Pusat kegiatan “Pasar Tosari”

Pengembangan Simpul Wisata Potensial Berbasis Triangulasi Analysis di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan



Gambar 5. Point Of Interest (POI) Pusat Kegiatan “Pasar Desa Tosari”

Analisis Sebaran Pergerakan Simpul Eksisting (Desire Line Analysis)

Dari hasil survei yang dilakukan secara sampel baik pergerakan wisata maupun pergerakan non wisata, maka didapat pergerakan kecamatan Tosari secara keseluruhan (Akbar & Pangestuti, 2017). Kondisi ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pergerakan Pada Hari Libur Kecamatan Tosari Tahun 2023

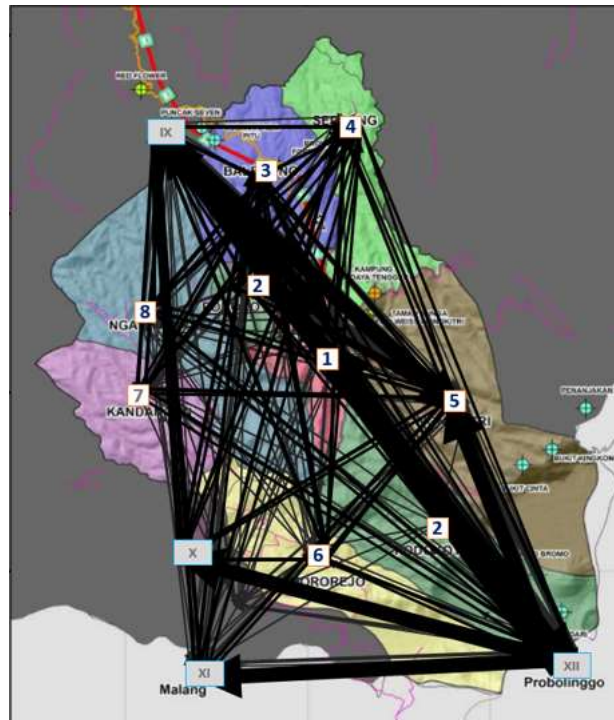
Perjalanan Hari Libur (Weekend) Kecamatan Tosari		
Eksternal - Eksternal	384	Org/Hari
Eksternal - Internal	894	Org/Hari
Internal - Eksternal	109	Org/Hari
Internal - Internal	221	Org/Hari
Total Pergerakan Weekend Kecamatan Tosari	1607	Org/Hari

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Tabel 2. Jumlah Pergerakan Pada Hari Kerja (Weekday) Kecamatan Tosari Tahun 2023

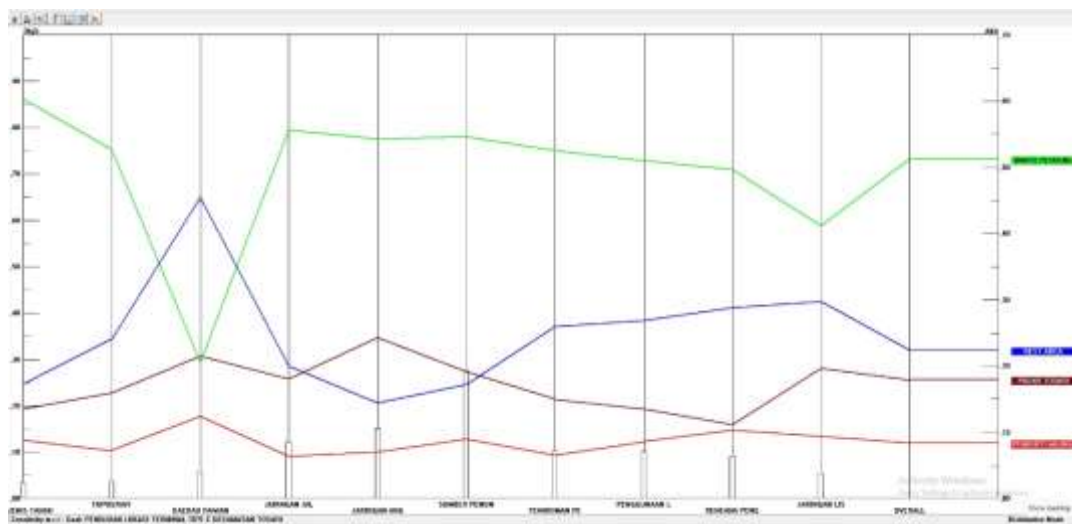
Perjalanan Weekday Kecamatan Tosari		
Eksternal - Eksternal	187	Org/Hari
Eksternal - Internal	349	Org/Hari
Internal - Eksternal	47	Org/Hari
Internal - Internal	102	Org/Hari
Total Pergerakan Weekday Kecamatan Tosari	684	Org/Hari

Sumber: Hasil Analisa, 2023



Gambar 6. Peta Desire Line Pergerakan Wisata pada Hari Libur Kecamatan Tosari Tahun 2023

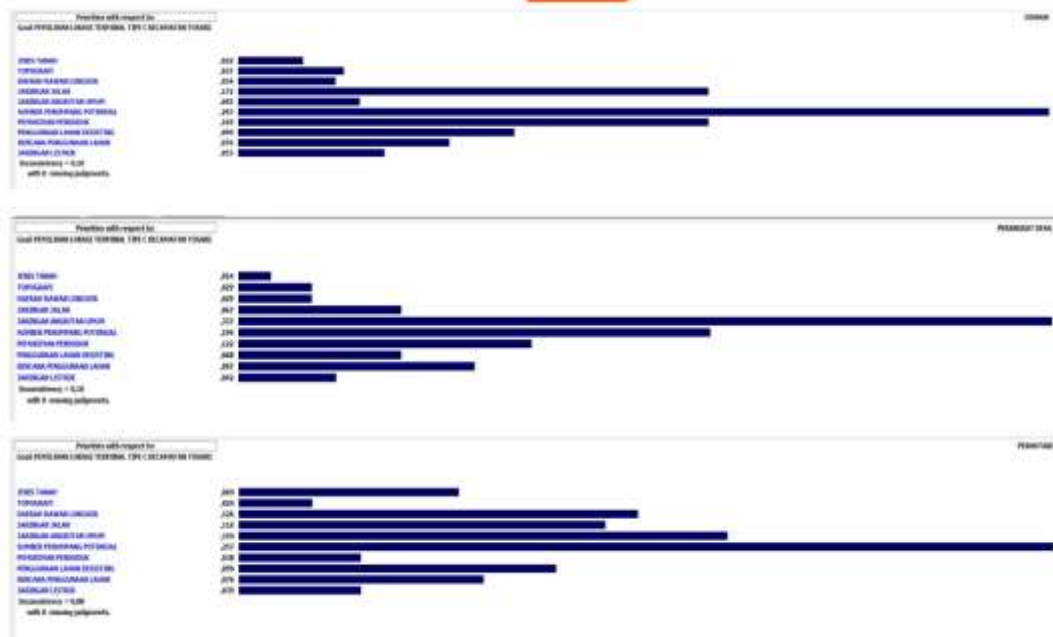
Analisa Triangulasi Teknik (Technical Triangulation Analysis)



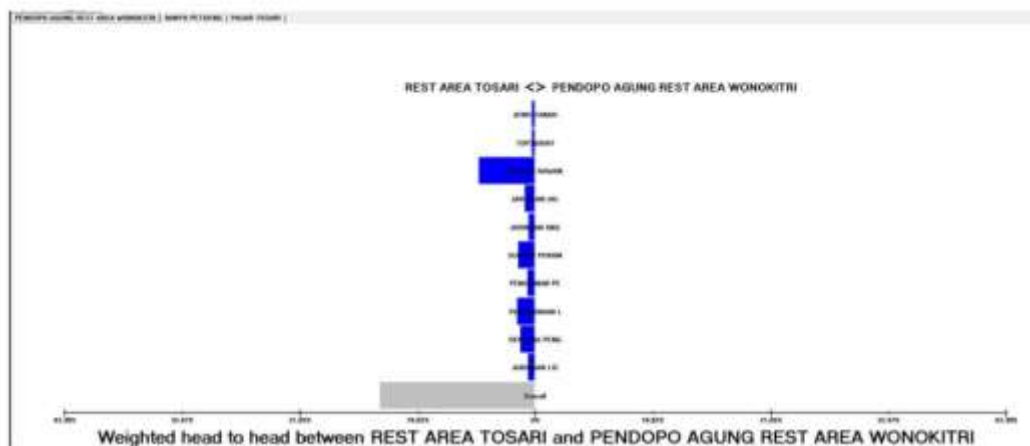
Gambar 7. Prioritas Pemilihan Lokasi Titik Simpul Potensial Di Kecamatan Tosari
Sumber: Hasil Analisa, 2023

Dari grafik diatas, dengan indikator sumber penumpang potensial memiliki bobot 25, 7% dan kemudahan jaringan angkutan umum sebesar 15,4% untuk lokasi usulan prioritas yaitu Banyu Petoeng dengan rekomendasi sebesar 53,8%.

Pengembangan Simpul Wisata Potensial Berbasis Triangulasi Analysis di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan



Gambar 8. Diagram Pemilihan Lokasi Terminal Berdasarkan Indikator Prioritas Para Ahli.
Sumber: Hasil Analisa, 2023



Gambar 9. Sebaran Indikator Pemilihan Lokasi terminal Tipe C di Kecamatan Tosari.
Sumber: Hasil Analisa, 2023

Kemudian rekomendasi lokasi kedua yaitu di Rest Area Tosari sebesar 23% Berdasarkan gambar tersebut di atas, setelah dikombinasikan dari hasil jawaban ketiga expert maka diperoleh nilai inconsistency 0,02 artinya perhitungan valid, serta diperoleh prioritas tertinggi yaitu variabel jaringan jalan dengan nilai 0,180, disusul dengan sumber

penumpang potensial, dan yang paling akhir adalah jaringan air bersih dengan nilai 0,034 (Mintarsih & Sardjito, 2019). Dari rekomendasi analisis diatas, maka dapat disimpulkan untuk rekomendasi penempatan lokasi simpul sebagai berikut:

Tabel 3. Rekomendasi Lokasi Simpul

No.	Metode	Kesimpulan
1	Identifikasi Bangkitan Dan Tarikan terbesar dari Pusat Kegiatan	- Desa Tosari sebesar 548 orang/hari - TNBTS Sebesar 1.022 orang/hari
2	Identifikasi Wawancara dan Kuesioner Pengguna Simpul	- 55% Desa Tosari - 45% Wonokitri
3	Faktor Lokasi Terminal “ <i>Expert Choice</i> ”	- 53,08% Banyu Petoeng Desa Tosari - 23% Rest Area Tosari Desa Tosari

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Dari Analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan untuk lokasi simpul potensial lebih direkomendasikan di Desa Tosari Kecamatan Tosari. Dari hasil expert Choice, yang menggunakan 11 indikator dalam pertimbangan penentuan lokasi terminal, yaitu:

- a. Jenis Tanah
- b. Topografi
- c. Daerah Rawan Longsor
- d. Ketersediaan Jaringan Jalan
- e. Ketersediaan Jaringan Angkutan
- f. Sumber penumpang potensial
- g. Pemukiman penduduk
- h. Penggunaan Lahan Eksisting
- i. Rencana Penggunaan lahan
- j. Jaringan Listrik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengembangan Simpul di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan, maka dapat ditarik kesimpulan Pemilihan lokasi Simpul Di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan menggunakan metode triangulasi analisis lokasi dengan nilai bobot akhir tertinggi adalah lokasi alternatif Banyue Petoeng di Desa Tosari Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan, dan lokasi usulan kedua adalah rest area Tosari Kabupaten Pasuruan dengan pertimbangan Daerah Potensi Bangkitan Terbesar di kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan berdasarkan hasil survei bangkitan dan tarikan di Kecamatan Tosari, didapatkan bangkitan terbesar pada zona TNBTS Sebesar 1.022 orang/hari pada hari libur dan 498orang/hari pada hari kerja. Sedangkan tarikan terbesar pada zona Desa Tosari sebesar 548 orang/hari pada hari libur dan 208 orang/hari pada hari kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner pengguna simpul secara purposive didapatkan 55% memilih Desa Tosari sebagai lokasi pembangunan simpul karena

dianggap lebih nyaman dalam perpindahan moda dan terjangkau untuk kendaraan pribadi sebelum dilakukan perpindahan moda menuju Penanjakan dan TNBTS. Berdasarkan faktor pertimbangan penentuan lokasi terminal melalui metode “Expert Choice” didapat 2 lokasi alternatif yaitu Lokasi Prioritas 1 di Banyu Petoeng Desa Tosari dengan bobot penilaian sebesar 53,08%, dan lokasi alternatif ke-2 di Rest Area Tosari Desa Tosari sebesar 23%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, E., & Utomo, A. L. (2023). Konsep Penataan Ruang Berkelanjutan Pada Kawasan Tepian Sungai Musi Kota Palembang (Kasus: Kelurahan 5 Ulu Dan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu). *Jurnal Planologi*, 20(1), 29-53.
- Akbar, Auzan Tawadlu, & Pangestuti, Edriana. (2017). Peran Kuliner Dalam Meningkatkan Citra. Destinasi. Pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 153–159.
- GS, Achmad Daengs. (2020). *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Unitomo Press.
- Hanafi, Hamsu, & Ratmaja, Lalu. (2017). *Analisis Konektivitas Pembangunan Pariwisata Pada Tiga Destinasi Pariwisata Prioritas Kawasan Mandalika, Labuan Bajo Dan Bromo Tengger Semeru*.
- Hayati, E. A., & Satlita, L. (2018). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Desa Melalui Bumdes Hanyukupi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Journal Of Public Policy And Administration Research*, 3(1), 42-53.
- Istianto, Bambang, Bambang Istianto, MSi, Suharti, Erna, Erna Suharti, S. E., Noviyanti, Noviyanti, IP, S., Ismaryati, Eva, Ismaryati, Eva, & Hum, S. (2019). *Transportasi Jalan di Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*. Melvana Publishing.
- Karyana, Y. (2023). Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *POPULIKA*, 11(1), 41-49.
- Mintarsih, Rizqia, & Sardjito, Sardjito. (2019). Penentuan Lokasi Terminal Angkutan Umum Tipe C di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Teknik ITS*, 8(1), E43–E47.
- Priambada, I. (2022). Strategi Lembaga Adat Dalam Melestarikan Budaya Komerling (Studi Di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Oku Timur).
- Putri, S. K. (2021). Analisis Potensi Wisata Religi Dan Optimalisasi Industri Kreatif Di Keraton Kasepuhan Cirebon (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Santoso, E. B., & Rahmadanita, A. (2021). Lokasi Potensial Simpul Persinggahan Transportasi Menjadi Pusat Permukiman Pada Koridor Kota Bengkulu-Perbatasan Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1), 113-128.
- SETIAINI, R. D. (2019). Dukun Pandhita Dan Pelestarian Budaya Lokal (Studi Tentang Suku Tengger Di Desa Wonokitri) (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Setiawan, Ikwan, Tallapessy, Albert, & Subaharianto, Andang. (2015). *Politik Identitas Etnis Pasca Reformasi: Studi Kasus pada Komunitas Tengger dan using*.
- Sopannah, Ana, Kurniwati, Reny, & Anggarani, Dwi. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Rangka Optimalisasi Pendapatan Asli Desa (Pad) Berbasis Kearifan Lokal*. Scopindo Media Pustaka.
- Suwito, R., & Yusuf, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep. *Journal of Nonformal Education and*

Copyright holder:

Khusnul Khotimah (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

